BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Kepercayaan terhadap orang lain
2. Variabel Tergantung : Agresivitas pada remaja

6. *Oefinisi* Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan terhadap orang lain

Kepercayaan terhadap orang lain didefinisikan sebagai hipotesis atau asumsi personal terhadap akan dibuktikannya suatu hasil atau pernyataan orang lain. Kepercayaan terhadap orang lain diketahui dari skor yang diperoleh melalui skala kepercayaan terhadap orang lain. Semakin tinggi skor yang dicapai, semakin tinggi kepercayaan terhadap orang lain. Aspek-aspek terhadap kepercayaan orang lain meliputi: aspek komptensi, aspek keterbukaan, aspek kepedulian, dan aspek reliabilitas.

2. Agresivitas

Agresivitas didefinisikan sebagai dorongan yang dimiliki oleh manusia dan bertujuan untuk melukai atau menyerang pihak lain baik secara fisik maupun verbal. Agresivitas juga merupakan sikap dan tindakan destruktif yang dilakukaq sebagai pelampiasan emosi negatif, seperti: marah, kesal, kecewa, benci, dan sedih. Agresivitas diketahui dari skor yang diperoleh melalui skala agresivitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat agresivitasnya. Aspek agresifitas meliputi agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan kebencian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa SMU Islam 3, Sleman kelas II dan III yang berusia 17-19 berjumlah kurang lebih 383 pelajar, dengan pertimbangan keadaan emosi cenderung lebih untuk menghadapi masalah yang ada sehingga perilaku agresivitas memuncak pada usia ini. Cara pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* kepada subyek yang berada di SMU Islam 3 Sleman.

D. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala. Metode ini digunakan karena dalam pengungkapan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu kepercayaan terhadap orang lain dan agresivitas akan lebih mudah bila menggunakan skala.

1. Skala Agresivitas

Data agresivitas dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala agresivitas yang disusun oleh Tuasikal (2001) dan dimodifikasi oleh penulis. Skala ini selanjutnya diberi judul skala II. Penyusunan skala ini didasarkan pada pendapat dari Buss dan Perry (1992) dengan menggunakan aspek: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan kebencian. Jumlah aitem dari skala ini adalah 50 dengan 11 aitem fisik, 13 aitem agresi verbal, 14 aitem kemarahan, dan 12 aitem kebencian.

Bentuk skala dengan menggunakan skala Likert berupa pertanyaan yang disertai pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Semua aitem tersebut dapat dibagi menjadi 2 jenis aitem, yaitu aitem yang *favorable* dan aitem yang *unfavorable.* Pemberian skor berdasarkan *favorable* atau tidaknya suatu aitem. Pada aitem *unfavorable,* skor tertinggi pada jawaban sangat sesuai

(SS) dengan skor 5, sedangkan skor terendah terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1. Sebaliknya, untuk aitem yang *unfavorable,* skor tertinggi terletak pada jawaban tidak setuju (STS) dengan skor 5, dan skor terendah pada jawaban sangat sesuai (SS) dengan skor 1. Distribusi aitem dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Distribusi nomor aitem pada skala II (Skala agresivitas)

Aspek	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
Agresi fisik	3,10,12,15,20,38	7,8,33,34,39	11
Agresi verbal	4,5,9,14,22,27,35	2,13,21,29,30,43	13
Kemarahan	1,17,23,42,44,46,48	16,25,31,37,40,41,50	14
Kebencian	11,18,19,24,26,32,45	6,28,36,47,49	12
Jumlah	27	23	50

2. Skala Kepercayaan Terhadap Orang Lain

Data kepercayaan terhadap orang lain dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala kepercayaan terhadap orang lain yang disusun oleh Lestari (2002) dan dimodifikasi oleh penulis. Penyusunan skala inj didasarkan pada pendapat dari Mishra (1996) dengan menggunakan empat aspek yaitu, keterbukaan, kepedulian, kompetensi, dan reliabilitas. Jumlah aitem dari skala ini adalah 60 dengan 18 aitem keterbukaan, 12 aitem kepedulian, 18 aitem kompetensi, dan 12 aitem reliabilitas.

Bentuk skala tersebut berupa pertanyaan yang disertai pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Semua aitem tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis aitem, yaitu aitem *favorablel,* dan aitem yang *unfavorable* atau tidaknya suatu aitem. Pada aitem *favorable,* skor tertinggi pada jawaban sangat sesuai (SS)

dengan skor 5, sedangkan skor terendah terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1. Sebaliknya, untuk aitem yang *unfavorable*, skor tertinggi terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 5 daq skor terendah pada jawaban sangat sesuai (SS) dengan skor 1. Distribusi aitem dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Distribusi nomor aitem skala kepercayaan terhadap orang lain

Aspek	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
Keterbukaan	1,3,5,7,9,11,13,15	16,17,19,21,23,25,26,27,29,31	18
Kepedulian	2,4,6,8,10,12,14	18,20,22,28,48	12
Kompetensi	33,35,37,41,43,45,47	24,39,49,51,53,54,55,57, 56,59,60	18
Reliabilitas	30,32,34,36,38,40,42	44,46,50,52,58	12
Jumlah	30	30	60

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat pengumpul data dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan data ataq hasil ukur dengan tepat dan gambaran yang cermat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar, 1997). Kesahihan (validitas) dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan jika instrumen itu mampq mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan, mampu menembak dengan jitu sasaran yang ditembak (Hadi, 1991).

Reliabilitas adalah suatu skala alat ukur yang berhubungan dengan sejauh mana hasil suatu pengukur terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasi| yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah (Azwar, 1997).

Menurut Hadi (1995) alat ukur yang baik harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu kesahihan (*validity)* dan keandalan *(reliability).*

F. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakap analisis korelasi *product moment.* Komputasi data dilakukan menggunakan fasilitas komputer SPSS 7.5 for windows.